

DAMPAK PERJANJIAN GIYANTI (4)

Perlawanan Pangeran Mangkubumi Membawa Korban di Kubu VOC

Sehari kemudian Paku Buwono II wafat. Pangeran Mangkubumi naik menjadi raja. Sayangnya VOC tidak mengakui status Pangeran Mangkubumi. VOC tak henti membuat kekecuaan. Putra Pakubuwono II, Raden Mas Soerjadi atau Pakubuwono III yang masih remaja diangkat sebagai Raja Mataram.

HAL tersebut tentu semakin membuat Pangeran Mangkubumi dan Raden Mas Said semakin sengit bertempur. VOC pun semakin terdesak dan patahannya banyak yang tewas.

Hanya dalam hitungan bulan, hampir seluruh wilayah Kerajaan Mataram sudah berada di bawah kekuasaan Pangeran Mangkubumi.

Kegagalan menghadapi perjuangan Pangeran Mangkubumi mengakibatkan Gubernur Jawa Utara Baron van Hohenroff mengundurkan diri. Selain itu, Gubernur Jenderal Baron van Imhoff yang berkedudukan di Batavia merasa tertekan hingga jatuh sakit. Tidak lama kemudian ia pun meninggal dunia. Kepimpinan Gubernur Jawa Utara yang berkedudukan di

Semarang diserahkan kepada Nicholas Hartingh. Perubahan kepemimpinan VOC ini membawa perubahan dalam corak pekerjaan masalah.

Mereka pun kembali melancarkan serangan pada VOC dan Raden Mas Soerjadi. VOC tak kehabisan akal ia terus melancarkan siusat licik untuk memecah belah kubu lawan. VOC mengirimkan utusan untuk menghasut Raden Mas Said agar berhati-hati terhadap Pangeran Mangkubumi yang bisa mengkhianatinya. Di sisi lain, VOC juga mengirim utusan ke Pangeran Mangkubumi. VOC membujuk Mangkubumi dengan menjanjikan setengah wilayah kekuasaan Mataram yang dipegang Raden Mas Soerjadi.

Pangeran Mangkubumi dan Raden Mas Said mulai goyah, mereka kehilangan kepercayaan satu dengan yang lainnya. Setelah berhasil mempengaruhi musuhnya, VOC pun menawarkan pembagian kekuasaan



kepada Pangeran Mangkubumi dan Pakubuwono III.

Pangeran Mangkubumi yang sudah mulai terpengaruh pun tak ada pilihan lain. Perundingan terjadi pada tanggal 23-28 September 1754 membahas pembagian wilayah kekuasaan Kerajaan Mataram.

"Saya tidak keberatan dengan pembagian kekuasaan Kerajaan Mataram kepada Pangeran Mangkubumi."

"Begitu juga dengan saya, ya. Saya tawarkan kepada kurni merupakan kesepakatan terbaik," salut Pangeran Pakubuwono III.

(Hs Suwardini/HM)